

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP AKSEPTOR KB TENTANG KONTRASEPSI TUBEKTOMI DI PUSKESMAS GADANG HANYAR BANJARMASIN

Jayanti Raulawati*, Dini Rahmayani^{1*}, Agus Muliawan^{2*}

¹STIKES Sari Mulia Banjarmasin

²AKBID Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 082255322620, E-mail:

Jayantikuu@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan data dari BKKBN Kota Banjarmasin, peserta KB MOW. Puskesmas Gadang Hanyar dari bulan Januari s/d Desember 2012, hanya ada 2 peserta MOW, di tahun 2013 bahkan tidak ada yang menggunakan tubektomi, sehingga menimbulkan pertanyaan mengapa dari jumlah PUS sebanyak 2784 orang, sedangkan yang menjadi peserta KB aktif adalah 2765 orang, tidak ada yang bersedia menjadi peserta MOW.

Tujuan : Mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang kontrasepsi tubektomi di Puskesmas Gadang Hanyar.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah uji analitik dengan rancangan *Cross Sectional* dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* dan data primer. Sampelnya diambil dengan cara *accidental sampling* yaitu semua akseptor KB yang berjumlah 30 orang.

Hasil : Dari hasil penelitian dari 30 responden akseptor KB yang memiliki pengetahuan cukup merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 17 orang (56,67%), kseptor KB yang memiliki sikap negatif tentang tubektomi merupakan responden terbanyak yaitu sebanyak 18 orang (60%), dan tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap akseptor KB tentang kontrasepsi tubektomi di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin ($r = 0,871 > r_{0,05}$).

Kesimpulan : Pengetahuan tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan sikap akseptor KB tentang kontrasepsi tubektomi. Disarankan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan agar lebih banyak memberikan informasi mengenai kontrasepsi, terutama kontrasepsi tubektomi seperti pengertian, indikasi, jenis, syarat melakukan tubektomi, mekanisme kerja tubektomi, keuntungan tubektomi, kerugian tubektomi, komplikasi tubektomi, penanganan komplikasi tubektomi yaitu dengan penjelasan lisan, membagikan leaflet, penyuluhan maupun brosur-brosur mengenai tubektomi sehingga pengetahuan ibu dapat bertambah dan sikap ibu menjadi lebih positif.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, akseptor KB, kontrasepsi tubektomi.